

INTISARI

Kerjasama Antar Daerah dan Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (Studi tentang Kontribusi KAD Java Promo dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Asli Daerah dari Sektor Pariwisata di Kabupaten Magelang)

Oleh:

Claudia Dewi Kusumaningrum (14/364876/SP/26244)

Kajian ini menganalisis kontribusi KAD Java Promo bagi daerah anggota, pasca bergabung dalam forum kerjasama ini. KAD dilihat sebagai jalan berkompromi untuk mengatasi masalah/isu yang menyangkut bidang yang bersifat lintas administratif. Kajian ini berusaha menjelaskan bagaimana kontribusi yang dilakukan oleh KAD Java Promo dalam peningkatan PAD sektor pariwisata pada daerah anggota (Kabupaten Magelang). Analisis kontribusi KAD Java Promo dalam upaya peningkatan PAD sektor pariwisata ini menggunakan teori kebijakan publik dari Budi Winarni, dimana kebijakan merupakan hasil dari kompromi/kesepakatan bersama antara pihak yang bersangkutan. Selain itu, menggunakan teori KAD dari Sue Goss yang dielaborasi dengan JM. Bryson yang digunakan untuk melihat kontribusi KAD. Dalam melihat peningkatan PAD sektor pariwisata menggunakan teori peningkatan PAD sektor pariwisata dari Soamole dan Pratikno yang dielaborasi, dimana dalam meningkatkan PAD diperlukan kepekaan menggali potensi unggulan sebagai sumber pendapatan dan melihat kunjungan wisatawan juga penting dalam melihat peningkatan PAD sektor pariwisata. Kajian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, dokumen data, maupun arsip.

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa KAD Java Promo sebagai kebijakan publik yang merupakan hasil dari kompromi beberapa daerah di Jawa Tengah dan DIY yang saling bersepakat dalam deklarasi untuk bekerjasama dalam meningkatkan destinasi wisata Jawa, maka dalam mewujudkan tujuan bersama tersebut ditemukan bahwa Java Promo melakukan beberapa kontribusi dalam memfasilitasi pertukaran informasi (formal dan informal), meningkatkan kapasitas daerah anggota melalui pelatihan-pelatihan, ataupun adanya pembuatan strategi/program/kebijakan bersama yang menampung aspirasi dari daerah anggota. Kontribusi tersebut dirasakan berimplikasi pada peningkatan kunjungan dan PAD sektor pariwisata di Kabupaten Magelang, karena dengan modal seminimal mungkin (Rp.60.000.000) Kabupaten Magelang dapat merasakan kebermanfaatannya yang lebih dibanding dengan bekerja sendiri. Kemudian kajian ini menyimpulkan bahwa KAD Java Promo melakukan beberapa kontribusi bagi daerah anggotanya, dimana kontribusi yang dilakukan tersebut berimplikasi positif pada peningkatan kunjungan wisatawan yang berimplikasi pada peningkatan PAD sektor pariwisata di Kabupaten Magelang, maka tak heran jika daerah ini setia dari awal pembentukan Java Promo hingga saat ini, meskipun sudah terjadi beberapa kali pergantian perwakilan dari Kabupaten Magelang untuk Java Promo karena *rolling* jabatan.

Kata Kunci: *Kerjasama Antar Daerah, Peningkatan PAD Sektor Pariwisata, Keputusan Bersama, Java Promo*

ABSTRACT

Inter-Regional Cooperation and Locally-Generated Revenue Enhancement (Study on the Contribution of Inter-Regional Cooperation Java Promo in Efforts to Increase Local Revenue from Tourism Sector in Magelang District)

By: Claudia Dewi Kusumaningrum (14/364876/SP/26244)

This study analyzed the contribution of Inter-regional Cooperation Java Promo for the member areas, after joining in this collaborative forum. Inter-regional Cooperation was seen as a compromise way to address issues related to cross-administrative areas. This study attempted to explain how the contribution made by Inter-regional Cooperation Java Promo in enhancing Locally-Generated Revenue of the tourism sector in member regions (Magelang regency). Inter-regional Cooperation Java Promo contribution analysis in an effort to increase the tourism sector's revenue using the theory of Budi Winarni public policy, where the policy was the result of a compromise/agreement between the parties concerned. Furthermore, the use of Sue Goss Inter-regional Cooperation theory elaborated by JM. Bryson used to explore the contribution of Inter-regional Cooperation. In perceive of the enhancing in Locally-Generated Revenue the tourism sector used the theory of increasing the tourism sector Locally-Generated Revenue of Soamole and Pratikno elaborated, wherein enhancing Locally-Generated Revenue sensitivity was needed to explore the potential as a revenue source and foresee tourist arrivals were also important in perceiving the increase in tourism Locally-Generated Revenue. This study was a qualitative study using the case study method. Data collection was conducted through interviews, document data, or archive.

In this study showed that the Inter-regional Cooperation Java Promo as public policy was the result of a compromise several areas in Central Java and Yogyakarta mutually agree in the declaration to cooperate in increasing the tourist destinations of Java, then in achieving this common goal was found that Java Promo do some contribution in facilitate the exchange of information (formal and informal), improve the capacity of member areas through training, or the creation of joint strategies/programs/policies that accommodate the aspirations of the member regions. The contribution perceived to have implications on the increase of visits and Locally-Generated Revenue of the tourism sector in Magelang regency, because with minimum capital (Rp.60.000.000) Magelang regency could experience more benefit compared to working alone. Afterward, this study concluded that Inter-regional Cooperation Java Promo made some contribution to its member region, where the contribution had positive implication on the increase of tourist visit which has implication on increasing of tourism sector Locally-Generated Revenue in Magelang regency, hence no wonder if this area was faithful from the beginning of Java Promo up to at present, although there have been several replacement representatives from Magelang Regency for Java Promo due to rolling position.

Keywords: Inter-Regional Cooperation, Locally-Generated Revenue Enhancement of Tourism Sector, Joint Decision, Java Promo